

Menentukan Nilai Koefisien Tanaman (Kc) Timun Menggunakan Lisimeter

Abdul Rosyid

Program Studi Keteknikan Pertanian
Jurusan Teknologi Pertanian

ABSTRAK

Air merupakan komponen utama yang dibutuhkan tanaman selain unsur hara, cahaya dan udara. Peranan air bagi tanaman sangat banyak diantaranya yaitu merupakan senyawa protoplasma, air merupakan medium bagi reaksi-reaksi metabolisme, pereaksi penting dalam fotosintesis. Air sangat dibutuhkan untuk penguapan (evaporasi), transpirasi dan aktivitas metabolisme tanaman. Tanaman hanya dapat tumbuh optimal dan memberikan hasil yang tinggi bila kebutuhan airnya dapat dipenuhi dalam jumlah dan waktu yang tepat. Dalam penelitian ini Salah satu alat yang digunakan untuk mengukur air irigasi yang diperlukan oleh tanaman adalah lisimeter, Kegiatan penelitian ini dilaksanakan pada pagi dan sore selama satu bulan setengah. Hasil penelitian ini nilai koefisien tanaman (Kc) puncaknya pada saat tanaman berumur 15 sampai 20 hari. Hasil kalibrasi untuk menghitung Etc adalah 0.29, rata-rata kebutuhan air tanaman timun (Etc) adalah 1,86 mm/hr sampel 1, 1,93 mm/hr sampel 2 dan 1,68 mm/hr sampel 3 dan rata-rata evapotranspirasi tetapan atau refrensi (Et0) untuk tiga sampel tanaman timun adalah 1,84 mm/hr.

Kata Kunci : Air, Timun, Lisimeter